

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai skripsi ini adalah metode pendekatan yang sifatnya kuantitatif. Pendekatan yang bersifat kuantitatif merupakan penelitian yang memakai analisis data yang bentuknya numerik atau angka. Pendekatan ini pada dasarnya menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, data rasio keuangan, kemiskinan, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan serta memakai model matematis, teori atau hipotesis yang terkait dengan fenomena yang diteliti.¹

Penelitian ini memakai penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, entah itu berupa bentuk grafik ataupun tabel. Statistik yang dipakai pada penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan fitur dasar dari data pada penelitian. Teknik ini menyediakan ringkasan sederhana tentang sampel yaitu berupa table ataupun grafik sederhana serta membentuk dasar pada setiap analisis data kuantitatif.²

B. Sumber data

Dalam skripsi ini pengumpulan data dan informasi di dapat dari:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung didapat dari suatu organisasi atau perorangan dan diolah dari objeknya secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan khusus bertujuan mengatasi problem riset yang sedang diteliti.³ Dalam penelitian ini data primernya yaitu berasal dari responden, responden tersebut ialah mahasiswa atau mahasiswi IAIN Kudus yang mempunyai akun investasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat berupa bentuk yang telah ada, sudah terkumpul serta diolah oleh pihak lain,

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:KENCANA, 2016, cet. Ke-2), 109.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonoi Islam*, 118-119.

³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonoi Islam*, 171.

biasanya sudah berupa bentuk publikasi. Data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain dengan tujuan tertentu yang tidak demi kepentingan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti sekarang ini secara spesifik.⁴ Data dalam penelitian ini harus berhubungan dengan promosi *online*, pengetahuan produk, kemampuan finansial, serta Minat Investasi untuk melengkapi data.

C. *Setting* Penelitian

Setting penelitian yaitu berisi tempat penelitian serta waktu penelitian. *Setting* dalam penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berada di Jalan Conge, Ngembalrejo, Kabupaten Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBS). Selanjutnya, waktu penelitian ini akan terlaksana pada bulan Maret 2022 hingga selesai memperoleh informasi yang terkait.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berupa kelompok orang, peristiwa, ataupun benda yang menjadi titik perhatian penelitian oleh peneliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Kudus yang mempunyai akun investasi yaitu berjumlah 95 mahasiswa.

Sampel adalah bagian (*subset*) dari populasi serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Sampel mencakup beberapa anggota yang terpilih dari populasi. Demikian sebagai elemen dari populasi ialah sampel, dengan cara mengambil sampel peneliti yang ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁶ Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yaitu memakai *non-probability sampling* dengan metode *sampling purposive*.

Cara mengukur sampel dari populasi, penelitian dalam skripsi memakai rumus Isaac dan Michael.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan : s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 171.

⁵ Asep Hermawan dan Husna Laela, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2017), 95.

⁶ Asep Hermawan dan Husna Laela, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, 97.

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan $dk=1$, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

$D = 0,05$

$P = Q = 0,05$

Dalam menentukan jumlah sampel dalam skripsi ini memakai rumus Isaac dan Machel dengan sumber tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, dengan begitu dapat mengetahui besar ilustrasi dari banyaknya populasi dan tingkat kesalahan. Dan ilustrasi dalam skripsi ini sebanyak 75 mahasiswa IAIN Kudus yang sudah pernah melakukan investasi, dengan tingkat kesalahannya sebesar 5%.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian yaitu penjabaran dari setiap variable pada penelitian pada indikator-indikator tertentu yang membentuknya. Berikut adalah definisi operasional variabel penelitian:

Tabel 3.1
Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----|--|---------------------------------|---|---------------------|
| 1 | <p><i>Online Promotion (X₁)</i></p> <p>Merupakan proses aktifitas yang dilakukan oleh suatu usaha untuk mengenalkan produk barang atau jasa tertentu atau dipasarkan melalui media <i>online</i>, dan antara penjual dan pembeli tidak bertatap muka.</p> | <p><i>Social Networking</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan media sosial (<i>Facebook</i>, <i>Instagram</i>, <i>Twitter</i>) • Video promosi melalui Youtube | <p>Skala Likert</p> |
| | | <p>Iklan <i>online</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan papan iklan | |
| | | <p>Forum internet</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam forum investasi • Mensponsori forum internet dan kelompok berita • Hubungan | |

| | | | | |
|---|---|-----------------------------------|--|---------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> masyarakat • Kampanye iklan | |
| | | <i>Webcasting</i> (situs web) | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Customer Relationship Management</i> /CRM) • Bulletin elektronik (<i>e-newsletter</i>) | |
| 2 | <p><i>Product Knowledge</i> (X_2), yaitu sekumpulan dari beberapa informasi yang berhubungan dengan produk. Pengetahuan yaitu meliputi produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan terkait produk.</p> | <i>Subjective Knowledge</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan fungsi produk investasi • Pengetahuan pemakaian produk investasi | Skala <i>Likert</i> |
| | | <i>Objective Knowledge</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya informasi produk investasi • Jenis informasi produk investasi | |
| | | <i>Experience Based Knowledge</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman investor membeli produk investasi • Pengalaman menggunakan produk | |
| 3 | Kemampuan Finansial (X_3) Kemampuan | Pendapatan | <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Uang saku | Skala <i>Likert</i> |
| | | Pengeluaran | <ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi | |

| | | | | |
|--------------------|--|--|--|--------------|
| | <p>finansial adalah kemampuan seorang individu untuk menyelesaikan problem serta dapat mengelola keuangan, entah itu diperoleh dari gaji maupun dari uang saku</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Sedekah • Tabungan • Investasi | <i>t</i> |
| 4 | <p>Minat Investasi (Y) Minat investasi yaitu kecenderungan, dorongan, dan ketertarikan seseorang untuk investasi uang atau modal yang terdapat di perusahaan dengan tujuan mendapatkan untung.</p> | Minat transaksional | <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk pasar modal | Skala Likert |
| Minat referensial | | <ul style="list-style-type: none"> • Mereferensikan kepada orang lain | | |
| Minat preferensial | | <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan • Keinginan • Keyakinan | | |
| Minat eksploratif | | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tempat investasi • Mencari informasi mengenai investasi • Keinginan untuk berinvestasi | | |

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti memakai cara kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan pertanyaan atau pernyataan untuk mendapat jawaban dari responden.⁷

Singkatnya angket ialah cara mengumpulkan data dengan beberapa pertanyaan tertulis bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi yang terkait serta sumber datanya atau responden.⁸

Data tersebut yang sudah diperoleh dari kuesioner akan diukur menggunakan pengukuran data ordinal dengan skor yang sudah ditentukan berdasar pada skala Likert. Skor tertinggi bernilai 5 (lima) untuk jawaban positif dan skor dengan nilai terendah 1 (satu) untuk jawaban negatif. Berikut adalah urutan jawabannya:

Tabel 3.2
Pembobotan Skala Likert

| No | Keterangan | Skor Nilai |
|----|---------------------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Netral | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, teknik analisis data kuantitatif yaitu keseluruhan data responden dan sumber data lainnya yang sudah terkumpul. Tujuan analisis data adalah menjawab rumusan masalah yang ada serta mengolah data yang telah didapat dengan teknik kuantitatif. Penulis dalam teknik ini memakai rumus statistic pada progam micosoft exel dan progam aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Dibawah ini adalah model statistic yang dipakai:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengukur valid atau tidaknya data yaitu dengan memakai uji validitas data. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan tersebut mampu

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonoi Islam*, 173.

⁸ Syahrums dan Salim, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”* (Bandung: Citapustaska Media, 2012), 135.

untuk menjelaskan suatu yang diukur pada kuesioner terkait.

Berikut adalah rumus Uji validalitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* $d(f) = n - k$ dengan nilai α 0,1. Apabila r hitung $>$ dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Pengujian ini dengan melihat nilai *person corelation*, apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data penelitian dikatakan valid dan sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data penelitian dikatakan tidak valid.⁹

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan tingkat kestabilan alat untuk mengukur suatu kejadian. Suatu kontruk dikatakan reabel apabila memberikan nilai *Cronbsch Alpha* $> 0,6$. Dinyatakan reliable jika jawaban dari periode keperiode stabil serta konsisten. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbsch's*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right)$$

- Keterangan: α = Koefisien reliabilitas alpha
 k = Jumlah Item
 S_j = Varians Responden untuk item I
 S_k = Jumlah Varians Skor Total

Untuk memastikan reliable maupun kehandalan suatu instrument, dapat merujuk dari tabel berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat Kuat |

2. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga uji asumsi klasik yang dikerjakan dalam proses pengujian, dilakukan bersamaan dengan proses uji regresi

⁹ Ricky Yulardi dan Zuli Nuraeni, “*Statistik Pnelitian*” (Yogyakarta: Innosain, 2017).

hingga langkah-langkahnya sama dengan uji regresi, yaitu autokorelasi, normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas.¹⁰

a. Uji Normalitas

Uji ini untuk menilai terhadap sebaran data suatu variabel atau kelompok data ataukah datanya berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi dinyatakan baik apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal. Melakukan pengujian dengan:

1) Metode grafik normal P-P Plot

Metode grafik P-P Plot. dengan perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dalam diagram ini jika hasil uji menunjukkan bahwa titik-titik menyebar didekat garis diagonal, dan penyebaran titik-titik tersebut menjajaki arah garis diagonal hingga dinyatakan informasi berdistribusi wajar.

2) Diagram grafik histogram

Jika residual informasi berbentuk lonceng yang sempurna hingga menampilkan informasi berdistribusi wajar. Jika distribusi normal akan berbentuk satu garis yang lurus serta plotting data residual normal, maka garis yang menunjukkan data sesungguhnya akan mengikuti garis linier.

3) Metode uji statistik Kolmogorov Smirnov

Uji statistik pada uji Kolmogorov Smirnov data jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka artinya data terdistribusi secara normal. Namun apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka artinya tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk melihat ataukah dalam model regresi didapati adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas terjadi pada model regresi variabel independen lebih dari satu dimana korelasi yang kuat antar variabel independen lain. Variabel bebas yang tidak saling berkorelasi dinyatakan model regresi yang baik. Namun

¹⁰ Amiratul Hasanah, *Pengaruh Layout Galeri, Product Knowledge, Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya (2018)*, 45-48 diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id>.

sebaliknya jika saling berkorelasi maka variabel itu tidak ortogonal.

Cara menguji model ini yaitu dengan cara melihat dari nilai *tolerance* serta nilai VIF dengan X_h , yaitu:

$$VIF(X_h) = \frac{1}{1 - Rh_h^2}$$

Dengan Rh_h^2 yaitu kolerasi kuadrat dari X_h dengan variabel bebas lainnya. Maka pertama langkahnya yaitu dicari koefisien kolerasi antara X_1 dan X_2 selanjutnya mencari nilai VIF nya. Apabila masing-masing nilai VIF variabel bebas memiliki nilai >10 maka model regresi memiliki multikolinearitas hingga jadi tidak valid. Selain itu dapat melihat dari nilai tolerancenya, apabila suatu variabel memiliki nilai *tolerance* $<0,10$ maka variabelnya memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu penilaian adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengujian terhadap model regresi linear. Tujuannya untuk menguji ataukah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Apabila variabel residualnya tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas.

Penelitian ini melakukan pengamatan dengan mamakai grafik *scatterplot*, yaitu pengujian heteroskedastisitas bisa dikerjakan dengan cara melihat ada atau tidaknya suatu pola pada grafik antara SRESID serta ZPRED dimana sumbu Y yang sudah diprediksi serta sumbu X menunjukkan residual yang sudah di *studentized*.

3. Regresi Linier Berganda

Uji regrei linier berganda untuk mengetahui tingkat signifikan serta mana variabel yang terdapat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Hal ini bisa diketahui seberapa besar hubungan antara variabel X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, ya X_3 dengan Y. Model persamaan regresi berganda adalah dibawah ini:¹¹

¹¹ Amiratul Hasanah, *Pengaruh Layout Galeri, Product Knowledge, Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya (2018)*, 50-51 diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id>.

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

a_0 = Konstanta Y

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi Y

Y = Minat Investasi

X_1 = *Online Promotion*

X_2 = *Pruduct Knowledge*

X_3 = Kemampuan Finansial

ε = Std. Error

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur sejauh mana keahlian model untuk menerangkan alters variabel terikat. Nilai didapat dari presentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan dan mempunyai nilai antara 0-1 (0-100%).

a. Koefisiensi determinasi mempunyai pengaruh yang besar serta persamaan semakin baik, jika nilai makin dekat dengan angka .

b. Koefisiensi determinasi mempunyai pengaruh yang kecil serta persamaan semakin lemah, jika nilai makin dekat dengan angka 0.

Koefisiensi determinasi (R^2) ini menampilkan proporsi yang sudah dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, dan sisa pengaruh yang lain tidak dijelaskan.

Besarnya pengaruh variabel X dan Y dapat diketahui dengan pengujian analisis koefisiensi determinasi, rumusnya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien Determinasi

R = Korelasi

5. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) dipakai untuk mengetahui secara individu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara mengujinya dilakukan dengan:

a. Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka variabel independen secara individual atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka variabel independen secara individual atau parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji simultan dipakai untuk menguji beberapa variabel bebas secara bersamaan terhadap regresi linear yang digunakan sudah sesuai ataupun belum sesuai. Ada dua metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk acuan atau sebagai pedoman dengan melakukan uji simultan yaitu:

- a. Dilihat dari nilai signifikansi dari output Anova
- 1) Apabila $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - 2) Apabila $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Dilihat perbandingan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima
 - 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima